

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap data sekunder berupa laporan keuangan PT Inti (Persero) dengan didukung teori yang telah dipelajari melalui referensi-referensi yang ada, maka penulis menarik kesimpulan sekaligus untuk menjawab identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai modal kerja tertinggi dicapai pada tahun 2005 dan nilai modal kerja terkecil dicapai pada tahun 1997. Modal kerja yang tinggi terjadi karena aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan hutang lancar atau nilainya positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memperoleh tambahan modal kerja jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas tertinggi dicapai pada tahun 2002 dan tingkat likuiditas terkecil dicapai pada tahun 1997. Tingkat likuiditas yang tinggi terjadi karena aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih aman karena nilainya di atas angka 1 artinya bahwa perusahaan mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancar serta memiliki tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh.

3. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara modal kerja dengan tingkat likuiditas pada PT Inti (Persero) sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada PT Inti (Persero).

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi tingkat likuiditasnya dengan mengurangi jumlah hutang usaha sampai tingkat tertentu untuk meningkatkan jumlah penerimaan kas dari penjualan produknya yang diharapkan sehingga mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya.
2. Untuk mempertajam hasil penelitian mengenai modal kerja dan tingkat likuiditas, bagi penelitian selanjutnya mengganti variabel dan indikator yang digunakan agar memperoleh pemikiran yang baru, menggunakan sudut pandang yang berbeda melalui penggunaan jenis perusahaan lain di luar BUMN dan menambahkan data primer untuk menghindari bias serta mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif.

